

1. PENDAHULUAN

Sudah lebih dari satu tahun dunia dilanda musibah berupa penyakit yang bernama Covid-19. Telah terjadi banyak hal akibat dari musibah ini seperti terjadinya *lock down* di beberapa negara, banyak pegawai yang kehilangan pekerjaan, setiap orang merasa kesulitan hanya untuk keluar dari rumahnya. Sasa merupakan sebuah perusahaan makanan dan bumbu terkemuka di Indonesia memanfaatkan momen ini untuk menunjukkan dukungan dan doa melalui sebuah masker. Masker ini dinamakan Kulinara dan ditujukan bagi para pekerja di garis paling depan. Untuk memperkenalkan masker ini Sasa membuat sebuah iklan.

Iklan Kulinara berbentuk wawancara dengan pihak Sasa dan Didiet Maulana sebagai desainer dari masker Kulinara. Agar pesan dari Kulinara tersampaikan, divisualkan juga harapan masyarakat untuk hari esok yang lebih baik tidaklah hilang. Dengan itu *mood* yang ingin disampaikan dari iklan ini adalah harapan. Berdasarkan hasil *brainstorming* dari *editor* dan sutradara dari segi *editing mood* harapan ingin divisualkan dengan ritme pergantian *shots* yang mengikuti topik yang dibicarakan dari narasumber yang juga diiringi dengan irama dari lagu yang digunakan. Hal ini dikarenakan sutradara yang ingin memberikan kesan *video* yang sederhana, tetapi dapat menggambarkan perjuangan dari pihak Sasa yang ingin menunjukkan dukungan dan doa melalui *voice over* dan elemen *visual*. Maka dari itu *editor* dan sutradara memutuskan untuk menggunakan teknik *editing montage*. Salah satu contohnya penggunaan *montage* pada *scene* wawancara Didiet Maulana untuk memvisualkan doa dan dukungan dari Sasa kepada masyarakat agar tetap memiliki harapan melalui Kulinara. Oleh karena itu analisis ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana memvisualisasikan *mood* harapan melalui teknik *editing montage*.

1.1. RUMUSAN MASALAH

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah: bagaimana teknik *editing montage* digunakan untuk menyampaikan *mood* harapan dalam iklan Kulinara? Untuk batasan masalah dari penelitian ini adalah: penggunaan teknik *editing montage* dalam *scene* wawancara Didiet Maulana untuk menyampaikan *mood* harapan hari esok akan menjadi lebih baik.

1.2. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana teknik *editing montage* digunakan untuk menyampaikan *mood* harapan dalam iklan Kulinarya. Manfaat dari penelitian ini bagi penulis adalah untuk mendalami bagaimana penggunaan teknik *editing montage* untuk menyampaikan *mood* harapan ke dalam sebuah iklan. Manfaat bagi pembaca dari penelitian ini adalah dapat mengerti teknik *editing* seperti apa yang digunakan dalam iklan Kulinarya untuk menyampaikan *mood* harapan.

2. TINJAUAN PUSTAKA

a. *Montage*

Berdasarkan Morante (2017) secara prinsipnya *montage* adalah sebuah proses teknik yang muncul dari kedekatan seorang *editor* dengan material yang dikerjakan. *Montage* juga merupakan sebuah kegiatan kreatif di mana seorang *editor* menyatukan *shot-shot* yang ada menjadi sebuah *sequence* yang memiliki makna. Morante juga menambahkan bahwa *editor* harus bisa membuat sebuah hasil akhir yang unik dan memiliki makna. Untuk mendapatkan hasil akhir ini Morante menyatakan bahwa keahlian dalam menggunakan *software* yang dibutuhkan tidaklah cukup. Namun, seorang *editor* juga harus menerapkan pengalaman dan pengetahuannya ke dalam karyanya agar hasil akhir yang diinginkan memiliki sebuah makna. Selain itu juga agar dapat dimengerti penonton dan dengan mudah mengkomunikasikan ide atau emosi yang ingin disampaikan. Untuk mencapai hasil akhir seperti itu Morante menyatakan bahwa *montage* merupakan sebuah teknik dan keahlian yang dapat membawa seorang *editor* untuk mencapai hasil akhir tersebut (hlm. xiii). Berdasarkan Morante definisi konsep dari *montage* adalah sebuah hubungan antara ruang dan waktu yang tercipta dari penggabungan dan durasi antar *scene*. Hubungan tersebut membuat pesan yang ingin disampaikan melalui media *audiovisual* tersampaikan dengan baik. Pesan tersebut juga dapat tersampaikan dengan baik dengan ritme dan cara *editor* dalam mengekspresikan